### BAB V

## **PENUTUP**

# 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat didismpulkan bahwa dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw telah tercapai peningkatan aktivitas siswa, dimana dari perolehan 83,33% pada siklus I meningkat menjadi 94,44% dari aspek—aspek kegiatan guru telah mencapai kriteria sangat baik (SB) dan kriteria baik (B). Seiring peningkatan kegiatan guru meningkat pula kegiatan siswa dari 80,00% meningkat menjadi 90,00% dari aspek—aspek aktivitas siswa telah mencapai kriteria sangat baik dan baik. Peningkatan aktivitas siswa ini berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa dan telah mencapai kriteria keberhasilan, dimana pada siklus I hanya 69,6% yang memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 93,9% dari keseluruhan siswa dinyatakan tuntas belajar.

Hipotesis peneitian tindakan yang menyatakan bahwa jika dalam pembelajaran materi persegi dan persegipanjangmenggunakan pembelajaran tipe jigsaw, maka hasil belajar siswa meningkat dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penlitian, peneliti ingin mengetengahkan saran sebagai berikut:

 Untuk meningkatkan aktivitas siswa yang bermuara pada meningkatnya hasil belajar siswa, sebaiknya guru menggunakan pembelajaran tipe jigsaw. b. Diharapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilaksanakan pada semua bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah, karena dengan selalu melaksanakan penelitian tindakan kelas kualitas hasil pembelajaran bisa lebih meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman.2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Buchori.2007. Jenius Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII. Semarang: Aneka Ilmu.
- Budiningsih, Asri.2004. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewin, 2009. http. Blogspot. Com. Pembelajaran-Individual. html. (12:30 wita)
- Dimyati dan Mudjiono,2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Husain, Gufrana.2012. Pengaruh Model Quantum Teaching dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. Universita Negeri Gorontalo: Tesis
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul.2012. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Multi Presindo
- Nohu, W, Voni.2010. Pemgaruh Strategi Pembelajaran Heuristik Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Penalaran Formal Peserta didik. Universitas Negeri Gorontalo: Tesis
- Nuharini, Wahyuni.2008.*Matematika Konsep dan Aplikasinya*.Surabaya: Pusat Perbukuan
- Purwanto.2008. Evaluasi Hasil Belajar: Jogjakarta: Pustaka Pelajar Rusman. 2012
- Sanjaya, Ade. 2011. http. Blogspot. Com. Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-jigsaw. html. (12:30 wita)
- Sanjaya, Wina. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: kencana

- Sukino, dan Simangunsong Wilson.2007. Matematika unruk SMP Kelas VII. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperatif Learning. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Uno, Hamzah, dan Mohamad Nurdin, 2011. Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Rineka Cipta.